

Semangka

Semangka,[2] keramboja,[3] tembikai,[4] atau mendikai[5] (*Citrullus lanatus*, suku ketimun-ketimunan atau Cucurbitaceae) adalah tanaman merambat yang berasal dari daerah setengah gurun di Afrika bagian selatan.[6] Tanaman ini masih sekerabat dengan labu-labuan (*Cucurbitaceae*), melon (*Cucumis melo*), dan ketimun (*Cucumis sativus*). Semangka biasa dipanen buahnya untuk dimakan segar atau dibuat jus. Biji semangka yang dikeringkan dan disangrai juga dapat dimakan isinya (kotiledon) sebagai kuaci.

Kata tembikai berasal dari bahasa Melayu tembikai, metatesis mendikai, dipinjam dari bahasa Tamil (kommaikky).

Sedangkan kata semangka sendiri berasal dari bahasa Jawa, (semangka) yang diduga berasal dari bahasa Tamil, yaitu gabungan kata dari sem (merah) dan mangka (mangga), yang secara harfiah berarti "mangga merah".

Sebagaimana anggota suku ketimun-ketimunan lainnya, habitus tanaman ini merambat, tetapi dia tidak dapat membentuk akar adventif dan tidak dapat memanjat. Semangka tumbuh dengan cara merambat, dengan jangkauan rambatan hanya dapat mencapai panjang 35 meter. Batangnya lunak, bersegi, berambut, dan panjangnya mencapai 1,55 meter. Daun semangka berseling, bertangkai, helaian daunnya lebar dan berbulu, menjari, dengan ujungnya runcing. Panjang daun sekitar 325 cm dengan lebar 1,55 cm. Bagian tepi daun bergelombang dan permukaan bawahnya berambut rapat pada tulangnya.[7]

Semangka memiliki bunga yang sempurna, berwarna kuning, kecil (diameter 3 cm). Semangka adalah andromonoecious monoklin, yaitu memiliki dua jenis bunga pada satu tumbuhan: bunga jantan, yang hanya memiliki benang sari (stamen), dan bunga banci/hermafrodit, yang memiliki benang sari dan putik (pistillum). Bunga banci dapat dikenali dari adanya bakal buah (ovarium) di bagian pangkal bunga berupa pembesaran berbentuk oval.

Buah semangka memiliki kulit yang keras, berwarna hijau pekat atau hijau muda dengan larik-larik hijau tua. Tergantung kultivarnya, daging buahnya yang berair berwarna merah atau kuning, serta

semangka dengan biji dan semangka non biji. Bentuk biji pipih memanjang berwarna hitam, putih, kuning, atau coklat kemerahan, bahkan ada semangka tanpa biji (seedless). Semangka memiliki bentuk yang beragam dengan panjang 20-40 cm, diameter 15-20 cm, dengan berat mulai dari 4 kg sampai 20 kg. Bentuknya buahnya dibedakan menjadi tiga, yaitu bulat, oval, dan lonjong bahkan sekarang ada yang berbentuk kotak.[8]

Tanaman ini cukup tahan akan kekeringan terutama apabila telah memasuki masa pembentukan buah.

Semangka merah adalah varietas dari tanaman semangka (*Citrullus lanatus*) yang memiliki daging buah berwarna merah. Warna merah ini disebabkan oleh tingginya kandungan likopen, sebuah antioksidan yang memberikan warna merah pada buah tersebut.

Semangka merah dikenal karena kandungan airnya yang tinggi, mencapai sekitar 90%, sehingga efektif dalam mencegah dehidrasi. Selain itu, buah ini juga mengandung berbagai nutrisi penting, termasuk:

Semangka kuning adalah varietas semangka (*Citrullus lanatus*) yang memiliki daging buah berwarna kuning, berbeda dengan semangka merah yang lebih umum dikenal. Perbedaan warna ini disebabkan oleh kandungan pigmen yang berbeda; semangka merah mengandung likopen, sedangkan semangka kuning kaya akan beta-karoten, pigmen yang memberikan warna kuning atau oranye pada buah dan sayuran.[10]

Semangka kuning mengandung berbagai nutrisi penting, antara lain: